

Rekomendasi Pengelolaan Lahan Rawa Terdampak Lumpur dan Gulma Supan-Supan Laki di HST

(29 Desember 2021) Tim Hilirisasi melakukan kunjungan ke Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST), Pada kesempatan ini, Tim Balittra yang terdiri dari Prof. M. Noor, Dr. Mawardi, Ir. M. Saleh, MP, dan Mala Agustiani disambut baik oleh Plt. Kadistan Kab. HST, Budi Satrya Tanjung, SP dan Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura, Nanang Jami, SP. Kegiatan yang telah dilaksanakan sangat diapresiasi. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari hasil kunjungan lapang ke daerah rawa terdampak lumpur dan gulma supan-supan laki di Kabupaten HST yang telah dilaksanakan sebelumnya yang kemudian dirangkum dalam laporan singkat yang memuat kondisi riil secara umum, permasalahan, serta rekomendasi.



Kegiatan diawali dengan penyerahan laporan hasil kunjungan lapang ke daerah rawa terdampak lumpur dan gulma supan-supan laki di Kab. HST. Penyerahan dilakukan secara simbolis oleh Prof. M. Noor kepada Plt. Kepala Dinas Pertanian HST, disaksikan oleh Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Tim hilirisasi. Laporan yang diserahkan sebanyak 3 eksemplar, dengan tujuan Bupati, DPRD, dan Dinas Pertanian Kab. HST. Selain laporan kegiatan, Tim Hilirisasi juga menyerahkan beberapa buku terbitan Balittra terkait rawa. Plt. Kadistan Kab. HST, Budi Satrya Tanjung, SP dalam diskusi menyampaikan dari lahan seluas 130 ha yg terdampak lumpur, sudah direklamasi dan dilaksanakan penataan lahan seluas 28 ha. Rencana lanjutan reklamasi akan dilaksanakan pada 2022.

Balittra menyampaikan rekomendasi dan arahan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pelaksanaan dari rekomendasi tersebut diaplikasikan melalui demplot agar dapat menjadi contoh dan model yang dapat diterapkan oleh petani. Dalam kesempatan ini Balittra juga menyatakan kesiapannya apabila dilibatkan dalam kegiatan demplot percontohan di Kab. HST di masa mendatang.

Selanjutnya dilaksanakan kunjungan lapang ke lokasi lahan sawah terdampak lumpur akibat banjir. Lahan sawah sebagian kecil sudah direklamasi sekitar 23%, dengan mengangkat lumpur menjadi surjan. Dimana nanti lahan surjan untuk tanaman hortikultura, baik sayuran atau buah (jeruk dan rambutan) serta di bagian bawah tetap berfungsi untuk sawah dengan tanaman padi. (MA)